

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus - September 2023 yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

3.2 Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Malang yang pernah membeli telur omega-3. Penentuan sampel ditentukan dengan metode penentuan sampel *Nonprobability Sampling* dengan Teknik pengambilan *Accidental Sampling*. Teknik *Accidental Sampling* yaitu suatu teknik untuk menentukan sampel yang akan dipilih berdasarkan orang yang ditemui jika dirasa cocok menjadi sumber data. Kriteria dari responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usia Minimal dari 18 Tahun ke atas
2. Pernah berbelanja telur omega-3
3. Berdomisili di Kota Malang

Jumlah sampel dari populasi yang tidak diketahui sehingga ditentukan berdasarkan rumus Cochran (Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel yaitu sebanyak 95% dimana nilai Z sebesar 1,96

p : Peluang benar 50%

q : Peluang salah 50%

Moe : Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir yaitu 10%

Jumlah sampel yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu minimal sebanyak 96 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang dibagikan melalui *link google form* kepada responden yang pernah berbelanja telur omega-3 di Kota Malang. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner tertutup menggunakan Skala Likert.

Skor dari jawaban yang menggunakan kuesioner Skala Likert :

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penggunaan definisi operasional variabel ini bertujuan untuk menjadi petunjuk di dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Definisi
1.	Faktor Sosial (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Teman Dekat • Keluarga • Rekan Kerja • Suatu Kelompok 	<p>Pengaruh teman dekat terhadap keputusan pembelian</p> <p>Anggota keluarga dapat mempengaruhi keputusan pembelian telur omega-3</p> <p>Rekan kerja dapat mempengaruhi keputusan pembelian telur omega-3</p> <p>Pengaruh lingkungan kelompok yang diikuti oleh konsumen dapat mempengaruhi keputusan pembelian telur omega-3</p>
2.	Faktor Pribadi (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga • Pekerjaan • Kepribadian/Konsep Diri • Gaya hidup 	<p>Kesesuaian harga terhadap kualitas dari telur omega-3</p> <p>Pendapatan dari suatu pekerjaan juga menentukan keputusan pembelian telur omega-3</p> <p>Melibatkan seseorang dalam keputusan pembelian karena melihat suatu kejadian berdasarkan pengalamannya</p> <p>Pola hidup dari konsumen yang melibatkan aktivitas, minat dan hobi yang menggambarkan diri seseorang</p>
3.	Faktor Psikologis (X4)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi • Persepsi • Keyakinan • Kebutuhan 	<p>Motivasi atau dorongan dari diri sendiri untuk membeli telur omega-3</p> <p>Persepsi di dalam pikiran seseorang yang mempengaruhi keputusan pembelian telur omega-3</p> <p>Keyakinan akan manfaat dari telur omega-3 sehingga memepngaruhi keputusan pembelian</p> <p>Seseorang memiliki kebutuhan yang harus dicapai sehingga dapat mempengaruhi keputusan pembelian</p>
4.	Keputusan Pembelian (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Masalah • Pencarian Informasi • Penilaian Alternatif • Keputusan Pembelian • Perilaku Pasca Pembelian 	<p>Seseorang memiliki keinginan untuk membeli telur omega-3</p> <p>Konsumen mengumpulkan informasi tentang telur omega-3 sebelum membelinya</p> <p>Konsumen membandingkan telur omega-3 dengan telur biasa agar lebih yakin dalam membeli telur omega-3</p> <p>Konsumen memutuskan untuk membeli telur omega-3</p> <p>Adanya rasa puas dalam diri terhadap telur omega-3</p>

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode untuk menilai suatu kegiatan dimana data yang didapatkan akan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dimana dinyatakan dari suatu ikatan linier dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen (Wibowo dan Wulandari, 2020).

Regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Nilai Konstanta

b * = Koefisien Regresi Berganda

X1 = Faktor Sosial

X2 = Faktor Pribadi

X3 = Faktor Psikologis

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan model dalam menerangkan variasi variabel responden. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Uji T dan Uji F

Uji hipotesis dilakukan dengan dua uji yaitu uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan). Uji t atau uji parsial merupakan uji yang bertujuan agar dapat menentukan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Syarat untuk mengetahui adanya pengaruh positif secara parsial atau sendiri-sendiri dari variabel independent dengan variabel bebas dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $t < 0.05$.

Uji f atau uji simultan dilakukan dengan tujuan melihat seberapa besar nilai pengaruh secara simultan dari beberapa variabel independent dengan variabel dependen. Penentuan uji f dilihat dari nilai signifikan f pada hasil uji. Terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independent dilihat dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikan $f < 0.05$.